

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam sebuah penelitian pasti membutuhkan jenis metode penelitian yang mana agar dapat membantu proses yang terjadi disuatu penelitian. Metode tersebut berfungsi agar menjawab suatu masalah dalam penelitian dan dapat memecahkan suatu peristiwa tertentu dalam penelitian tersebut. Dan dapat ditarik kesimpulan sehingga menghasilkan jawaban yang relevan dari rumusan masalah tersebut. Dalam penelitian, dibutuhkan metode supaya penelitian tersebut menghasilkan penelitian yang baik, dan sesuai apa yang diinginkan.<sup>1</sup>

Jenis penelitian terbagi menjadi dua bentuk yakni penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan (library research).<sup>2</sup> Bentuk penelitian yang digunakan penulis yaitu menggunakan jenis penelitian kepustakaan. Dalam Penelitiannya berisikan data-data yang bersifat teoritis, konseptual, gagasan atau ide seperti buku, jurnal, naskah, dokumen dan lainnya.<sup>3</sup>

Disini penulis melakukan penelitian tentang ayat yang mengandung makna konteks nasionalisme, dengan menggunakan dua perspektif tafsir yaitu Tafsir Al-Misbah dan Al-Azhar. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan metode Muqarran, yang menekankan pada aspek perbandingan (komparasi) antara kedua tafsir tersebut.

### B. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan unsur pokok dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian pustaka (Library Search), yang berlandaskan pada buku atau pustaka.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, menggunakan dua objek yaitu Tafsir Al-Misbah dan Al-Azhar. Apabila salah satu objeknya tidak ada, maka penelitiannya tidak berjalan. Karena kedudukan kedua objek

---

<sup>1</sup> Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*, ed. CV Manhaji (Medan: 2016, n.d.).hal-79.

<sup>2</sup> Ariana, "Metode Penelitian Kepustakaan (LIBRARY RESEACH) Dr.Amir Hamzah,M.A."

<sup>3</sup> Iqbal, "Metode Penelitian."

<sup>4</sup> MASRUKHIN, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

tersebut ada keterkaitan dan saling melengkapi agar terciptanya penelitian yang relevan.<sup>5</sup>

### C. Sumber Data

Hakikat dalam sebuah penelitian adalah mencari sumber data yang berkaitan dengan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, menggunakan berbagai sumber yang berkaitan dengan isi pembahasannya. Dalam melakukan pengumpulan sumber data dapat dibagi menjadi dua sumber sebagai berikut :

1. Sumber data Primer, ialah data yang didapatkan secara langsung dari objek penelitian. Sumber data primernya meliputi kitab Tafsir Al Misbah karya Quraisy Shihab dan Tafsir Al Azhar karya Buya Hamka.
2. Sumber data sekunder, dapat diperoleh dari pihak lain dan tidak diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Biasanya data sekunder didapatkan melalui kajian Pustaka terhadap buku, jurnal dan karya ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan dalam skripsi ini.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Hal yang perlu diperhatikan penulis dalam melakukan penelitian yaitu Teknik pengumpulan data, Karena tujuannya mengumpulkan data-data yang valid sehingga dapat ditarik kesimpulan agar menjadi data yang relevan.<sup>6</sup> Baik dan buruknya dari sebuah penelitian itu tergantung dari bagaimana cara menggunakan teknik dari pengumpulan data itu sendiri dengan sebaik-baiknya.

Peneliti menggunakan teknik metode dokumentasi, yaitu mencari dokumen-dokumen berupa, buku, jurnal, makalah, tesis yang berkaitan dengan penelitiannya tentang nasionalisme tafsir Al-Misbah dan Al-Azhar.<sup>7</sup>

### E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis sebuah data diperlukan suatu proses dengan melakukan penyusunan, mengolah data, mengkaji data, dan memahami data yang bertujuan agar dapat dipahami maknanya.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*. hal 55.

<sup>6</sup> Hakim, "Metode Penelitian Tafsir."

<sup>7</sup> Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*. 67.

<sup>8</sup> MASRUKHIN, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. hal-20.

Disini penulis dalam menganalisis data penelitian menggunakan metode tafsir Muqarran.

Dalam penelitian ini, langkah pertama yang penulis lakukan adalah mengumpulkan ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang memiliki konteks nasionalisme, dan melakukan penelitian mengenai pendapat para mufassir mengenai terkait makna nasionalisme. Kemudian dilakukanlah perbandingan (komparasi) antara pendapat para mufassir, sehingga dapat menemukan persamaan dan perbedaan antara keduanya.

